

## LAMPIRAN

### Naskah Wawancara bersama Andy Rusli

<b>Indentitas</b>	<b>Data Wawancara yang Diperoleh</b>
<b>Peawawancara</b>	Mengapa anda lebih memilih mendirikan bisnis di bidang <i>coffee shop</i> khususnya <i>specialty coffee</i> dengan <i>style Australia</i> .
<b>Narasumber</b>	Menurut Andy Rusli <i>specialty coffee</i> pada tahun 2017 masih dipandang sebelah mata dikarenakan konsep yang seperti itu masih diragukan oleh orang lain serta banyak yang ragu dengan <i>specialty coffee</i> di Indonesia karena dibandingkan dengan <i>specialty coffee</i> luar negeri, selain itu menurut Andy Rusli, <i>coffee to go</i> dan sebagainya sudah menjadi pesaingannya tidak sehat dikarenakan adanya potongan harga serta serba diskon.
<b>Pewawancara</b>	Menurut anda apa saja faktor yang menjelaskan <i>Coffeegasm</i> menjadi salah satu <i>specialty coffee</i> dengan <i>Style Australia</i>
<b>Narasumber</b>	Menurut Andy Rusli, <i>Coffeegasm</i> sudah menggunakan tiga syarat yang digunakan di <i>Australia</i> mulai dari beans yang sudah diatas 86%, syarat ke-dua semua proses pembuatan di <i>specialty coffee</i> harus di timbang mulai dari biji kopi digilling hingga disajikan, kemudian yang ke-tiga dimana menurut Andy Rusli yang paling penting yaitu mengadapatasi <i>customer service</i> yang seperti di <i>Australia</i> sehingga konsumen tersebut bisa menjadi loyal terhadap <i>Coffeegasm</i> .
<b>Pewawancara</b>	Mengapa memilih untuk mendirikan <i>Coffeegasm</i> di daerah Kelapa Gading (Jakarta Utara) dibandingkan darea yang terkenal banyak kafe dan restoran kelas menengah keatas?
<b>Narasumber</b>	Alasan yang disebut oleh Andy Rusli adalah biaya sewa didalam mall itu lebih mahal dibandingkan rukonya, selain itu di dalam mall juga ada operasional hour mulai dari jam 10, Andy Rusli percaya bahwa <i>coffee shop</i> harus mulai sepagi mungkin seperti jam 7 atau

	jam 8.
<b>Pewawancara</b>	Apakah anda mengalami kendala dalam membangun bisnis ini sejak pertama kali dibangun? Bagaimana solusi anda untuk mengatasi masalah tersebut?
<b>Narasumber</b>	Menurut Andy Rusli, salah satu kendala yaitu selama covid, dan cara mengatasi masalah tersebut mulai dengan bagaimana caranya kopi bisa sampai ke rumah konsumen, makanya muncul konsepnya kopi literan, selain itu Andy Rusli juga mengatakan untuk tidak menyerah dan tetap selalu mencari cara untuk mengatasi solusi yang sedang dimiliki. Kemudian menurut Andy Rusli masalah yang paling berat bagi <i>Coffeegasm</i> yaitu cara menjaga kualitas tetap sama, yaitu dengan cara mencari karyawan yang baik.
<b>Pewawancara</b>	Mengenai acuan dalam memilih biji kopi, jenis kopi apa yang anda pilih di <i>Coffeegasm</i> ? Dan apa aja yang menjadi alasan anda memilih jenis-jenis biji kopi tersebut?
<b>Narasumber</b>	Alasan Andy Rusli memilih biji untuk <i>Coffeegasm</i> yaitu dikarenakan kebanyakan orang minum kopi robusta, jadi <i>Coffeegasm</i> menjadi tempat kesempatan untuk mengenalkan biji kopi arabika untuk para penikmat kopi. Bagi biji kopinya Andy Rusli memilih Aceh Gayo dan Ijen Jawa Timur dikarenakan dua ciri khas biji kopi ini tidak dimiliki oleh <i>Coffee Shop</i> lainnya.
<b>Pewawancara</b>	Bagaimana anda menjaga kualitas biji kopi, produk dan pelayanan yang diberikan <i>Coffeegasm</i> kepada konsumen?
<b>Narasumber</b>	<i>Coffeegasm</i> melakukan kalibrasi setiap hari untuk memberikan yang terbaik untuk konsumennya, bagi produknya telah dilakukan <i>quality control</i> setiap satu minggu, untuk memastikan yang digunakan bukan produk yang sudah lama dan kadaluarsa
<b>Pewawancara</b>	Bagaimana cara anda menarik konsumen dan menjaga strategi bisnis anda ?
<b>Narasumber</b>	<i>Coffeegasm</i> tidak melakukan sponsor atau menggunakan media

	sosial secara berlebihan, <i>Coffeegasm</i> selalu percaya jika <i>service</i> yang didapatkan dari <i>Coffeegasm</i> kepada konsumen telah membuat para konsumen telah menceritakan pengalamannya ke konsumen lainnya ( <i>mouth to mouth</i> ).
--	---

### Naskah Wawancara Bersama Konsumen Coffeegasm, Sella, Kevin Bryan, Brenda

<b>Identitas</b>	<b>Data Wawancara yang Diperoleh</b>
<b>Pewawancara</b>	Apa yang menjadi faktor utama acuan anda dalam memilih sebuah kafe dan mengapa ?
<b>Narasumber</b>	Jawaban dari tiga narasumber yang menjawab berbeda-beda ada yang mulai dari melihat tempatnya yang nyaman dan bersih, rasa kopi yang enak, fasilitas yang disediakan pas seperti adanya <i>wifi</i> , serta <i>service</i> yang cepat.
<b>Pewawancara</b>	Bagaimana penilaian anda terhadap kualitas rasa dan aroma produk kopi dari <i>Coffeegasm</i> dengan skala 1-5? Dan apa kesan anda terkait hal tersebut?
<b>Narasumber</b>	Berdasarkan dari pertanyaan yang sudah kami berikan, konsumen dari <i>Coffeegasm</i> memberikan nilai yang sama yaitu 4,5 dikarenakan mereka menyukai dengan kopi <i>Coffeegasm</i> dikarenakan aroma, rasa yang cocok dengan mereka.
<b>Pewawancara</b>	Bagaimana penilaian anda terhadap keseluruhan pelayanan yang diberikan oleh karyawan <i>Coffeegasm</i> dengan skala 1-5? Dan apa kesan anda terkait hal tersebut?
<b>Narasumber</b>	Menurut dari para konsumen <i>Coffeegasm</i> ada yang memeberikan nilai 4,5 dan 4,8. Jawaban yang diberikan dari konsumen tersebut yaitu, <i>service</i> yang cepat, keramahan karyawan, serta informasi yang mereka kuasai mengenai <i>menu</i> dari <i>Coffeegasm</i> .